BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Ruang Publik Lima Benua pada Perancangan Displai Pra Biennale Klaten 2024 "Environmental Art" ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Sesuai data yang diperoleh saat penelitian untuk dikaji, pelaksanaan Pra biennale Klaten 2024, merupakan awalan akan diselenggarakannya Biennale Klaten #4, mengangkat isu lingkungan yang saat ini sedang tidak baik-baik saja. Suhu panas di Klaten pada saat ini sudah mencapai 33°C. Dengan adanya perancangan displai yang epik ini, diharapkan mampu mengubah *mindset* masyarakat dalam turut serta peduli lingkungan.
- 2. Pengkajian dilakukan untuk mendeskripsikan strategi dalam melaksanakan perancangan displai Pra Biennale Klaten 2024 "Environmental Art", dengan melakukan identifikasi data tempat berupa data lokasi dan ruang, serta data kegiatan berupa data seniman dan data karya. Setelah melakukan identifikasi langkah berikutnya menyusun konsep visual dan konsep penyajian. Setelah kosep penyajian tersusun langkah berikutnya adalah menyajikan konstruksi perancangan maket displai Pra Biennale Klaten 2024 "Environmental Art"
- 3. Penyajian konstruksi perancangan maket Displai Pra Biennale Klaten 2024, melalui beberapa tahap, yaitu tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pra produksi dengan membuat gambar visual ruang pamer yang akan digunakan dalam pembuatan maket. Tahap produksi dengan menyusun program kerja membuat pengantar kuratorial dan membuat alur cerita (*storyline*). Dan melakukan penataan karya/displai karya. Pasca produksi melakukan publikasi, evaluasi dan agenda kerja berikutnya. Seindah apapun sebuah pameran, jika tidak ada pengunjung tidak ada artinya.
- 4. Barang bekas menjadi material utama dalam Perancangan Displai Pra Biennale Klaten 2024 "Environmental Art". Konstruksi maket menggunakan stainless steel, dinding dan lantai menggunakan akrilik. Hasil karya menggunakan material

kayu limbah, dan onderdil sepeda bekas. Tempat displai menggunakan meja yang terbuat dari besi, stenlis, dan seng, kayu lapis, serta karpet bekas untuk perspektif lantai. Maket ini akan memudahkan tim a*rt handler* dalam mengawali dan mendeskripsikan penataan pameran yang akan dikerjakan.

5. Faktor yang menghambat dalam Perancangan Displai Pra Biennale Klaten 2024 "Environmental Art", adalah buku literature "environmental art"/seni lingkungan. Masih sedikitnya buku yang "environmental art", mengakibatkan buku yang digunakan sebagai referensi pembanding terbitan lama (diatas 10 tahun).

B. Saran

Berdasarkan proses Perancangan Displai Pra Biennale Klaten 2024 "Environmental Art" di Ruang Publik Lima Benua Klaten, Jawa Tengah terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Perancangan Displai Pra Biennale Klaten 2024 "Environmental Art" yang dirancang di Ruang Publik Lima Benua, dalam pencahayaan mengkombinasikan pencahayaan alami dan buatan. Pada perancangan ini pencahayaan alami difungsikan pada saat pagi sampai dengan sore hari. Sedangkan pencahayaan buatan difungsikan pada malam hari atau pada saat kondisi-kondisi tertentu di waktu pagi, siang atau sore yang memerlukan adanya pencahayaan buatan. Oleh karena itu diharapkan pada perancangan displai kedepannya bisa memadukan pencahayaan alami dan buatan dalam pendisplai karya, dengan menggunakan bantuan alat berupa dimmer, sehingga pencahayaan bisa diatur sesuai situasi dan kondisi.
- b. Mahasiswa bisa menjadikan referensi dalam penerapan mengenai perancangan displai ruang pamer.
- Dalam perancangan ini semestinya dapat menjadi inspirasi dalam proses membuat konsep visual dan konsep penyajian perancanag displai pada ruang pamer
- d. Mahasiswa memiliki strategi dalam melakukan perancangan displai pameran dengan material ramah lingkungan.
- e. Mahasiswa lebih sering mengangkat isu-isu mengenai lingkungan dalam melakukan kegiatan berkesenian guna menghambat laju kerusakan bumi.

2. Bagi Instansi / Lembaga Pendidikan

- a. Perguruan Tinggi lebih aktif dalam merespon isu-isu lingkungan, sehingga mampu menyebarkan virus berkarya khususnya dalam penataan displai tata ruang pamer. Material yang digunakan ramah lingkungan.
- b. Perancangan displai Pra Biennale Klaten 2024 "Environmental Art" dapat menjadi referensi dalam penataan ruang pamer.
- c. Bagi lembaga Yayasan Air Mengalir/Ruang Publik Lima Benua, perancangan displai Pra Biennale Klaten 2024 'Environmental Art' ini dapat menjadikan alternatif dalam penataan karya dan sirkulasi pada ruang pamer

3. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat dapat mengedukasi penataan ruang pamer dengan referensi perancangan displai Pra Biennale Klaten
- b. Dengan adanya perancangan displai Pra Biennale Klaten 2024 'Environmental Art' masyarakat, dapat mengukur indikator perkembangan seni kontemporer di Klaten
- c. Lebih peduli terhadap penanggulangan sampah, dengan cara melakukan pilah sampah dari rumah;
- d. Tidak konsumtif, mengurangi belanja online yang menyebabkan penimbunan sampah yang belum tertanggulangi;
- e. Mampu berpikir kreatif dengan memanfaatkan apa yang ada dan apa yang bisa dilakukan.
- f. Masyarakat memberikan apresiasi terhadap seni kontemporer dan sadar menjaga lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- Alsanuary, M. Radityo. 2022. *Buku Panduan Penataan Ruang dan Visual Pameran*, Direktorat Jenderal Perumahan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- A Kusrianto. 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ardiani, Y. M. 2015. Sustainable Architecture, Arsitektur Berkelanjutan. Jakarta: Erlangga.
- Djaali. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Gardner, J. & Caroline, H. 1960. *Exhibition and Display*. London: Hold, Renehart dan Winston.
- Guyer, P. 2009. An Introduction to Sustainable Design for Buildings. New York: Stony Point.
- Hujatnikajennong, A. 2015. Kurasi dan Kuasa: Kekuratoran dalam Medan Seni Rupa Kontemporer di Indonesia. Jakarta: Marjin Kiri.
- Lassey, William R. (1977). *Planning in Rural Environments*. McGraw-Hill, Inc: United States of American.
- Marianto, M. Dwi. 2018. Seni & Daya Hidup dalam Perspektif Quantum. Yogyakarta: Scritto Books
- Marianto, M. Dwi. 2002. *Seni Kritik Seni*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- McLean, K. 1993. *Planning for People in Museum Exhibitions*. Washington: Association of Science –Technology Centers.
- Moleong, Lexy., J. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta Selatan: Pustaka
- Milasari, dkk. (2015). *Seni Budaya*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Mulyanto, A. 2009. *Sistem Informasi konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1(2009), 1-5.
- Pramono, D., Widodo. 2023. *Teknik Perancangan Kota dan Kawasan Perkotaan*. Malang: Deepublish
- Pujiriyanto. 2005) Desain grafis computer. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Ragil S, B. K. 2011. Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Gelanggang Seni Remaja Yogyakarta. Yogyakarta: Penerbit Atmajaya.

- Rustan, Surianto. 2008. Layout Dasar & Penerapannya. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Susanto, Mikke. 2011, *Diksi Rupa Kumpulan istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Edisi Revisi. Yogyakarta: DictiArt Lab, Yogyakarta & Jagad Art Space, Bali.
- Susanto, Mikke. 2016. Menimbang Ruang Menata Rupa, Wajah dan Tata Pameran Seni Rupa. Yogyakarta: Galang press
- Sutanto, Handoko. 2019. *Prinsip-Prinsip Pencahayaan Buatan danlam Arsitektur*. Yogyakarta: Kanisius.

Jurnal, Disertasi, Tesis, Karya Tulis, dan Makalah:

- Agustin, L., & Kusumarini, Y. (2014). *Perancangan modular indoor booth untuk produk pakaian, sepatu dan makanan*. Intra, 2, 748-753.
- Ardianto, C., 2009. Pusat Seni Rupa Jakarta. UG Journal, pp. 1-10.
- Ashita, N., Thojib, J. & Asikin, D. (2015). Dominasi Pencahayaan Alami sebagai Dasar Rancangan Galeri Kerajinan Kalimantan Timur dI Samarinda. Samarinda: s.n.
- Azizah, N., Feni. (2020). Perancangan Concept Art Environment Untuk Film Animasi 2D"Litre". Bandung. Universitas Telkom.
- Carena, S. W., & Wulandari, R. (2016). *Efek Pencahayaan Buatan Terhadap Tampilan Karya* Di Roemah Seni Sarasvati. Idealog: Ide dan Dialog Desain Indonesia, 1(2), 164-177.
- Davidoff, Paul & Reiner, Thomas A. 1983. "A Choice Theory of Planning, journal of American institute of Planner vol. 28 may 1962, Dalam Andreas Faludi "A Reader in planning Theory". Pergamon Press Oxford
- Devianty, D. V., 2012. Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Rupa di Yogyakarta dengan Analogi Bentuk, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Dwi, I'sana, A. (2013). Analisis Pengaruh Display Produk Promosi Below The Line, dan Emosi Positif TErhadap Keputusan Pembelian Impulsif Pada Sri Ratu Pemuda Department Store, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fajar Sidik & Aming Prayitno. (1979). Desain Elementer. Yogyakarta: STSRI "ASRI"

- Fajri, M. (2013). *Perancangan Media Promosi Galeri Seni Nuart Sculpture Park*, Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Gunadi, G., & Fatimah, D. (2021). *Tinjauan Pencahayaan Buatan Dalam Membangun Suasana Ruang Pada Pameran Tematik*. DIVA GATRA-Jurnal Penelitian Mahasiswa Desain, 1(1), 48-60.
- Gunawan, E. (2013). *Perancangan Interior pada Galeri Lukisan*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Haryani, N. R. (2018). Desain Pengembangan Sistem Sambungan untuk Sarana Display Pameran (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Ivana, J., Mustika, K. (2023). Display Pameran Karya Seni MBKM 2023 Program Stusi Seni Murni ISI Denpasar di Living World Denpasar. Journal p 148-153
- Kurniawan, W., S. (2017). *Kerusakan Lingkungan Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis*. Yogyakarta. Seni Murni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Mahendar, Ika. (2023). *Penataan Ruang Pameran Seni Lintas Batas*. Denpasar. Institut Seni Isi Indonesia Denpasar
- Migotuwio, N. (2016). *Manajemen Strategi Pengelolaan Pameran Patung Di Ruang Publik* (Doctoral dissertation, Pascasarjana ISI Yogyakarta).
- Nurfitri, S. (2022). Strategi Tata Letak (Layout) Pada Taman Rekreasi Asia Farm Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Prastowo, R. M., Hartanti, N. B., & Rahmah, N. (2019). *Penerapan Konsep Arsitektur Naratif terhadap Tata Ruang Pameran pada Museum*. In Prosiding Seminar Nasional Pakar . 1-8.
- Purba, R. (2023), *Penerapan Media Display Dalam Meningkatkan Motivasi, Belajar Siswa Pada Muatan PKN Hak dan Kewajiban Kelas III Sekolah Dasar*. Jambi, Program Studi Pendidikan. Universitas Jambi.
- Pratiwi, F. K., Kridarso, E. R., & Iskandar, J. (2021). *Konsep Pencahayaan Alami Pada Desain Ruang Galeri Menggunakan DIALUX EVO 9.2* (Studi Kasus: Desain Perancangan Gedung Pusat Pertunjukan Seni Dan Budaya di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur). Jurnal Arsitektur ARCADE, 5(3), 310-315.
- Rachmat, G. (2013). Sirkulasi, Display, Pencahayaan Dalam Upaya Tercapai Keselarasan. ATRAT: Visual Art & Design Journal, 1(2).
- Rachmat, G., & Safitri, R. (2017). *Tata Cahaya dalam Pameran Seni Rupa*: Cahaya Memperkuat Informasi Yang Disampaikan Perupa. ATRAT: Jurnal Seni Rupa, 5(1).

- Rizkia, F. A. (2020). *Peran Pencahayaan Buatan dalam Pembentukan Hirarki Visual* (pada ruang pamer Museum Bank Indonesia, Jakarta). Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Sari, S. P. (2012). Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Galeri Seni Rupa Kontemporer Yogyakarta, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Siwi, H. T. M. (2021). *Perancangan Konsep Pameran" Safehouse"* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

Wawancara:

- Amrullah, Zulfian. (2024). *Cara Membuat Layout Displai Ruang Pamer*. Via zoom, 28 Maret, 7 April 2024. Tatap Muka, 21,22 April 2024. Jakarta.
- Marianto, M. Dwi. (2024). Seni Lingkungan/Environmental Art. 22 Maret, 2 April 2024. Yogyakarta
- Neni, Yustina (2024). Pemahaman Tentang Biennale. 23 Maret 2024. Yogyakarta.
- Pemad, Heri. (2024). *Tata Cahaya Dalam Pameran/Penataan Pencahayaan Ruang Pameran*. 21 Maret, Yogyakarta. 20, 28 April 2024, Jakarta.
- Pujiono, Bambang (2024). Sejarah dan Pelaksanaan Biennale Klaten. Januari April 2024, Klaten.